

## HASIL WAWANCARA

### a. Pra Produksi

#### 1. Seperti apakah Tema untuk program Expose di Batik TV?

**Mas Teguh (produser Expose dan koordinator news Batik TV)** “Ada beberapa sumber untuk tema dan mendapatkan tema harian yang berawal dari program acara berita daerah yang biasanya ada berita atau isu yang bisa diangkat untuk masuk kedalam program expose. Mengapa mengambil program berita daerah dikarenakan banyak berita yang sedang hangat dibicarakan. Dan yang kedua biasanya para crew mencari ide atau isu sendiri agar bisa dijadikan talkshow. Dan yang ketiga tema yang bisa diangkat tim mengangkat hari-hari besar. Misal hari kemerdekaan, pekan batik, dan hari besar lainnya. an selanjutnya biasanya kita mengambil event-event tertentu, seperti event pemerintah yang ada dipekalongan batik tv bisa menjadi media partner. Dengan cara mensosialisasikan lewat acara expose ini. Dan yang terakhir biasanya datang dari sponsor atau produk berbayar yang akan di iklankan produk yang dipromosikan melalui acara talkshow ini. Yang berbayar bukan hanya dari promosi produk namun juga bisa dari institusi pemerintah”.

#### 2. Dari tema diatas, apakah itu bisa menarik perhatian penonton ?

**Mas Teguh santoso**“Dari pemilihan tema yg sudah dijelaskan, Ini yang menyebabkan program expose memiliki daya tarik sendiri dikarenakan penonton lebih memilih menonton program expose karena didalamnya memiliki informasi yang lebih akurat dan mudah dipahami.”

#### 3. bagaimana Menarik daya tarik penonton terlebih dulu ?

**Mbak yaia Ahmad (koordinator program dan host acara Expose)** “Sebelum produksi, koordinator news yg sekaligus sebagai produser yaitu mas teguh, meminta kepada saya (host) dari program acara ini untuk membuat acara itu menjadi lebih santai meskipun bintang tamunya dari pemerintahan khususnya

walikota Pekalongan, karena sesuai dengan taglinenya yaitu “lebih dekat lebih santai”. Itu salah satu treatment untuk menarik daya pikat pemirsanya untuk menonton program acara ini “.

4. Apa saja yg harus disiapkan untuk konten yg akan diproduksi. ?

**Mas Teguh Santoso** “Konten yang akan diproduksi diambil dari program berita daerah, karena dari program berita daerah ini banyak berita terhangat yg bisa untuk dijadikan tema di program acara Expose. Misal saja di berita daerah ada program pemerintah yg akan dijalankan dalam waktu dekat, sehingga harus diadakan sosialisasi untuk memberitahukan kepada khalayak dan masyarakat Pekalongan khususnya sebelum program pemerintah itu dijalankan. Dan ini juga bisa menjadi daya tarik sendiri untuk bisa menarik penonton. Tidak hanya saya sebagai koordinator news, para crew dari program Expose juga harus membuat daftar list pertanyaan dahulu sebelum mengundang narasumber yg akan dipanggil dalam program acara Expose”.

**Mbak yaiya Ahmad** “Disini narasumber sangat penting karena itu juga bisa untuk mempersiapkan daftar list pertanyaan yg akan ditanyakan dari saya ke narasumbernya, sehingga bisa bikin menarik sesuai dengan bobot dari pertanyaannya. Dan dari masyarakat yg menontonnya menanggapinya dengan baik dan sangat mendukung berkat dari pertanyaan yang mudah untuk dipahami”.

5. Menampilkan kelokalitas dari Batik TV

**Yaiya Ahmad** “Disini Batik TV mengangkat berita yg khusus dari kota pekalongan sendiri, karena Batik TV hanya dalam lingkup lokal. Tema-temanya dari lingkup lokal contoh event-event pameran Batik, Promosi produk yg ada dikota Pekalongan, dan untuk kemasan, memakai kemasan biasa tidak diharuskan untuk memperlihatkan seperti ornamen-ornamen yg menggambarkan kota Pekalongan, namun untuk baju dari host sendiri memang menggunakan batik asli Pekalongan. Intinya temanya dari berita kota Pekalongan untuk menampilkan ciri khasnya.

6. bagaimana Tugas dari koordinator program sebelum memulai produksi ?

**Mbak yaiya Ahmad** “Memastikan tayangan ini tetap ada, tema bisa dari mas teguh selaku koordinator news, dari luar atau dari permintaan masyarakat, dan tim dari program Expose. Yang dimaksud tema dari luar adalah tema tentang promosi event yang ingin disosialisasikan atau ditayangkan melalui program Expose. Berkoordinasi dengan tim produksi mulai dari jadwal produksi, alat yang akan digunakan dan narasumber yang diundang agar tema yg akan diangkat dapat diproduksi”.

7. Bagaimana cara produser mengatasi apabila sebelum produksi sudah tidak ada tema yang akan diangkat ?

**Mas teguh Santoso**“ tidak mungkin, tidak ada tema yang diangkat. Masalahnya disini banyak permintaan dari dalam (pemerintahan) maupun luar (promosi event dan masyarakat) untuk mengangkat berita-berita yang selalu ada setiap harinya dan tentu saja kita masih memiliki stok acara tahunan yang akan ditayangkan. Kalaupun sudah tidak ada tema, dari tim berinisiatif untuk menayangkan kembali tema yang sudah ditayangkan sebelumnya”.

## b. Produksi

1. Bagaimana proses produksi tayangan program acara Expose di Batik TV ?

**Mas Teguh santoso** “Di dalam melakukan produksi program expose sendiri kami memiliki 2 cara, yaitu taping dan live. Taping dan live sendiri biasanya diproduksi di studio satu Batik TV, namun kadang biasanya diluar studio misal dikantor walikota atau institusi yg sedang ingin melakukan talkshow bersama program Expose dan kadang juga di museum batik yg ada kotaPekalongan”

2. Bagaimana koordinasi antara tim untuk produksi ?

**Mbak yaiya ahmad**“ Didalam produksi program EXPOSE terdapat dua cara yaitu taping dan live, ya meskipun bayarannya atau pemasukan dari promosi

event lebih banyak yang siaran langsung, namun kita masih terkendala dengan alat-alat produksi dan pekerjanya”. ( Wawancara dengan Yaiya Ahmad selaku koordinator program di Batik TV pada tanggal 6 November 2019).

3. metode seperti apakah yang dilakukan oleh produser untuk mendapatkan informasi sejelas-sejelasnya dari tema yang akan diangkat untuk lebih dapat dipahami pemirsanya ?

**Mbak yaiya ahmad**“kita untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber memang tidak ada metode yang diterapkan. Namun kembali lagi kepada saya selaku pembawa acara bagaimana cara untuk memberi pertanyaan yang tidak keluar dari tema dari narasumber tersebut dan dengan pembawaan yang santai dan hangat agar narasumber yang diwawancarai tidak kaku dan demam panggung”.

#### c. Pasca produksi

1. apa yang dilakukan oleh tim setelah program acara Expose sudah diproduksi ?

**Yaiya Ahmad** “Setelah dilakukan produksi, tim produksi memberikan hasil dari taping program Expose untuk segera masuk dalam tahap editing, seperti biasanya, editing yg dilakukan tidak terlalu ribet karena yg terpenting dari acara ini yaitu isinya.”

2. Bagaimana cara pemasaran yang dilakukan oleh Batik TV untuk pemirsanya agar tayangan tersebut bisa ditonton ?

**Teguh Santoso** “Untuk pemasarannya sendiri, koordinator news memasarkan program acara expose lewat iklan yang ada di tayangan Batik TV, dan zaman sekarang sudah ada media online berupa instagram dan youtube tentunya.”

#### d. Informasi Tambahan

1. untuk biaya produksinya, darimana Batik TV mendapatkan pemasukan biayanya ?

**Teguh santoso** “Dari program expose sendiri mendapatkan pemasukan atau kontribusi dari pengiklan, dan dari institusi pemerintahan yang ada di pekalongan. Dari pemasukan tersebut kemudian tim dari batik tv memasukkannya didalam PAD (Pendapatan Asli Daerah). Mengapa masuk ke PAD dikarenakan, LPPL batik tv mempunyai target sendiri selain menggunakan APBD kita juga, dalam satu tahun dituntut untuk PAD karena targetnya yang berbeda-beda dan harus terpenuhi”.

2. apa yang menjadi daya tarik dari program expose ini sendiri ?

**Yaiya Ahmad** “Yang menjadi daya tarik program expose dengan melihat dari tagelinenya yaitu lebih dekat lebih santai. Jadi disini kita mengusung percakapan yang bersifat santai. Meskipun bintang tamunya berupa orang-orang penting. Agar isi dari talkshow yang sedang dibicarakan bisa lebih dipahami oleh masyarakat atau pemirsa”.

3. Bagaimana Batik TV mampu mempertahankan eksistensinya melalui program acara Expose?

**Teguh santoso** “Jadi sebab batik tv dan juga program expose sendiri mampu mempertahankan ekstensinya. Yaitu dengan mengangkat aktivitas-aktivitas masyarakat yang ada dikota pekalongan untuk membuat tema tersendiri. Sehingga secara tidak langsung masyarakat lebih mengenal batik tv dan juga program yang akan menyiarkan dari aktivitas tersebut yaitu program acara expose”.

4. Bagaimana awal mula berdirinya program acara Expose ini sendiri dan mengapa program ini masih tetap eksis?

**Yaiya Ahmad** “Awal mula berdirinya program expose sendiri yaitu satu tahun setelah Batik Tv sendiri berdiri. Berawal dari program berita daerah yg ingin berkomunikasi dengan masyarakat Pekalongan langsung tentang apa saja yg terjadi di kota Pekalongan dan sekitarnya, namun dikarenakan terlalu singkat apabila dijadikan satu dengan berita daerah, Direktur Operasioanl dan tim news dari batik TV berinisiatif untuk membuat program sendiri dengan bertemakan

acara talkshow yang durasinya lebih panjang dan dikemas dengan santai, maka dibuatlah program acara Expose karena awal durasi dari program ini dari 5-10 menit dan sekarang 30 menit. Sebelumnya, ada dua program acara yg bertemakan acara talkshow yaitu dialog interaktif dan Expose, namun karena program dialog interaktif jarang digemari pemirsanya maka program tersebut dihapuskan dan Batik TV lebih fokus pada program Expose karena nilai jual yang tinggi dan banyak pemirsanya, dan itu salah satu program yg bisa menjaga eksistensi dari Batik TV sendiri”.

**Teguh santoso** menambahkan “Banyak program acara yg umurnya sama dengan program Expose namun banyak juga yg berguguran dan digantikan dengan program yg baru dan lebih mengikuti perkembangan zaman. Beda dengan program Expose, karena program expose ini dari awal sudah mengemas acaranya sendiri dengan mengikuti perkembangan zaman dan berita yg terbaru dan masih dibicarakan. Maka dari itu kenapa program ini masih eksis sampai sekarang”.

5. apa saja yang harus dipertanggung jawabkan dari penayangan program Expose kepada direktur atau atasan ?

**Teguh santoso** “Batik TV merupakan media informasi yg dimiliki oleh pemerintah kota Pekalongan dan juga dibawah naungan Kominfo. Sehingga Batik TV harus mempertanggung jawabkan semuanya kepada pemerintah, karena apabila ada tayangan yg tidak sesuai dengan keinginan dari pemkot, maka ada teguran yg diharuskan para pegawai Batik TV sesegera mungkin mengganti acaranya dengan arahan dari pemkot sendiri. Ini menjadi salah satu sebab mengapa program Expose masih bertahan, dikarenakan program acara Expose ini mendapat suport dari pemkot untuk bisa lebih mengembangkan programnya”.